

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini adalah studi aplikatif terhadap materi penyadapan seni tradisi di daerah Rancakalong Sumedang pada pembelajaran seni tari berbasis lingkungan budaya di SMAN Rancakalong Kabupaten Sumedang. Terkait dengan rumusan masalah penelitian, dapat disimpulkan bahwa: (1) Proses transformasi pada kegiatan penyadapan melibatkan tiga komponen yakni, seniman, siswa, dan guru. Dengan demikian perlu penyesuaian mengenai RPK (rencana pelaksanaan kegiatan), potensi siswa, dan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) guru. (2) Proses transformasi ini dapat dilihat dari langkah-langkah pembelajaran yang dapat digunakan untuk materi penyadapan sebagai berikut.

##### **1. Kegiatan Awal**

Kegiatan awal pembelajaran pada materi penyadapan dilakukan dalam dua tahap, yakni; (a) Eksplorasi, proses ini sekaligus sebagai langkah pembukaan untuk menghubungkan siswa dengan seniman, dan pemahaman awal tentang materi. (b) Observasi, siswa melakukan wawancara dengan seniman tentang sejarah, latar belakang kesenian, fungsi kesenian di masyarakat, bentuk, dan cara penyajian.

**Dewi Yulianti, 2013**

Pembelajaran Seni Tari Berbasis Lingkungan Budaya (Studi Aplikatif Materi Penyadapan Seni Tradisi Daerah Setempat Oleh Siswa Kelas XI SMAN Rancakalong Kabupaten Sumedang)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 2. Kegiatan Lanjutan

Pada kegiatan ini proses penyadapan dilaksanakan. Selama proses penyadapan dilakukan, siswa mempelajari keterampilan berupa: teknik permainan dan cara penyajian sebuah kesenian. Proses ini lebih bersifat alih keterampilan atau transformasi dari seniman kepada siswa.

## 3. Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir dari pembelajaran ini terdiri dari: (a) Kreativitas, dalam proses kreativitas, siswa mengembangkan materi yang diperoleh selama proses penyadapan. Pada tahap ini, siswa diberi keleluasaan untuk menambah, mengurangi, atau bahkan mengubah sebagian bentuk kesenian. (b) Pertunjukkan, dalam proses pertunjukkan, siswa menyajikan hasil penyadapan dan kreativitasnya di sekolah. Pertunjukkan ini sekaligus dijadikan sebagai materi apresiasi, baik untuk kelas penyadapan, maupun bagi siswa yang lain di sekolah. (c) Refleksi, Proses refleksi dilakukan melalui dua cara, yaitu refleksi harian pada saat jam pelajaran, dan refleksi akhir setelah pertunjukkan selesai. Langkah-langkah pembelajaran tersebut dapat digunakan untuk pembelajaran dengan materi penyadapan.

Langkah-langkah pembelajaran pada materi penyadapan dirancang pada rencana pelaksanaan kegiatan (RPK) yang diselaraskan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru. Pada prosesnya dilaksanakan dalam empat pertemuan. Selama proses penyadapan berlangsung, guru berperan sebagai pengamat dan fasilitator bagi siswa dan seniman.

**Dewi Yulianti, 2013**

Pembelajaran Seni Tari Berbasis Lingkungan Budaya (Studi Aplikatif Materi Penyadapan Seni Tradisi Daerah Setempat Oleh Siswa Kelas XI SMAN Rancakalong Kabupaten Sumedang)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Konsep penyadapan yang diterapkan dianggap sesuai untuk memperkenalkan seni tradisi karena pada prosesnya sudah mencakup tiga bagian penting dari sebuah pembelajaran, yakni berkaitan dengan pemahaman dan pengetahuan siswa (kognitif), sikap siswa selama mengikuti dan setelah selesai mengikuti proses pembelajaran dengan konsep penyadapan tersebut (afektif), serta proses pengembangan dan pertunjukan yang dilaksanakan oleh siswa pada rangkaian akhir dari proses penyadapan tersebut (psikomotor). Ketiga ranah tersebut dapat dicapai melalui rangkaian: pemahaman konsep berdasarkan empiris, penguatan dan penerapan konsep, dan pengembangan konsep melalui karya. Kegiatan penyadapan ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pewarisan atau regenerasi seni-seni tradisi.

## **B. Rekomendasi**

Penelitian ini akan diakhiri dengan merekomendasikan hasil penelitian dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran terutama pada pembelajaran seni budaya khususnya seni tari. Penelitian ini selain meningkatkan kognitif, afektif dan psikomotor siswa, juga secara perlahan proses pewarisan seni tradisi sudah mulai dilakukan kepada generasi muda melalui pendidikan. Rekomendasi juga diarahkan kepada (1) Pihak SMAN Rancakalong; (2) Sekolah lainnya yang ada di sekitar daerah Rancakalong atau bahkan wilayah kabupaten Sumedang; (3) Peneliti selanjutnya.

**Dewi Yulianti, 2013**

Pembelajaran Seni Tari Berbasis Lingkungan Budaya (Studi Aplikatif Materi Penyadapan Seni Tradisi Daerah Setempat Oleh Siswa Kelas XI SMAN Rancakalong Kabupaten Sumedang)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 1. Pihak SMAN Rancakalong

Rekomendasi untuk SMAN Rancakalong kabupaten Sumedang, agar tetap selalu memberikan dukungan terhadap pengembangan seni tradisi melalui pembelajaran di sekolah, dengan adanya dukungan dari pihak sekolah konsep penyadapan ini akan terus dapat dilaksanakan, diharapkan juga melalui pengembangan seni tradisi melalui pembelajaran dapat mengangkat citra SMAN Rancakalong sebagai sekolah pengembang seni tradisional.

### 2. Sekolah-sekolah lain yang ada di sekitar Rancakalong atau kabupaten Sumedang.

Rekomendasi untuk sekolah lain, baik yang setingkat SMA, ataupun tingkat bawah seperti SMP dan SD yang ada di sekitar daerah Rancakalong khususnya dan kabupaten Sumedang pada umumnya, dapat mencoba menerapkan konsep penyadapan untuk memperkenalkan seni tradisi daerah masing-masing tentunya dengan langkah-langkah penyadapan yang disesuaikan dengan kondisi anak yang tentunya akan berbeda untuk setiap tingkatannya, sehingga diharapkan akan lebih efektif dalam pengenalan dan pengembangan seni tradisi terhadap generasi muda. Konsep materi penyadapan yang peneliti tawarkan masih dapat dikembangkan lagi dan disesuaikan dengan kebutuhan para pendidik yang berdasar pada tingkat perkembangan siswa, latarbelakang siswa, dan lingkungan sekolah.

**Dewi Yulianti, 2013**

Pembelajaran Seni Tari Berbasis Lingkungan Budaya (Studi Aplikatif Materi Penyadapan Seni Tradisi Daerah Setempat Oleh Siswa Kelas XI SMAN Rancakalong Kabupaten Sumedang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3. Peneliti Selanjutnya

Selanjutnya rekomendasi diarahkan kepada peneliti-peneliti lain agar dapat menyempurnakan penelitian ini dengan melakukan penelitian lanjutan dengan harapan tetap pada tujuan utama yakni memperkenalkan dan mengembangkan seni-seni tradisi yang ada di daerah Rancakalong khususnya dan kabupaten Sumedang pada umumnya melalui pembelajaran. Penelitian tentang konsep penyadapan ini dapat lebih dikembangkan lagi dengan melakukan uji coba meluas pada sekolah lain pada tingkat yang sama ataupun beda tingkat, sehingga dapat terwujud sebuah model pembelajaran yang dapat digunakan oleh semua pihak pada pembelajaran seni budaya.